BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan yang diberikan dari tanggal 5 Februari 2020 – 8 Februari 2020 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil skrining (MUST) didapatkan hasil skor 1 sehingga pasien termasuk dalam kategori risiko menengah dan memerlukan asuhan gizi.
2. Dari hasil asssement menunjukkan bahwa pasien memiliki diagnosis medis SNH, Ht emergency, DM hiperglikemia.
3. Data antropometri yang didapatkan berdasarkan recall adalah berat badan 79 kg dan tinggi badan 165 cm, dan IMT 29,01, status gizi pasien termasuk dalam kategori obesitas.
4. Data biokimia yang didapatkan berdasarkan data rekam medis pasien yaitu gula darah pasien 263 dan termasuk dalam kategori tinggi.
5. Data fisik clinis pasien yang didapatkan dari data rekam medis pasien yaitu tekanan darah pasien 171/106 mmHg yang termasuk dalam kategori tinggi.
6. Berdasarkan perhitungaan kebutuhan zat gizi menggunakan rumus PERKENI diperoleh energi 1621,8 kkal, protein 60,8 gram, lemak 45,05 gram, karbohidrat 243,3 gram, dan natrium 1000 mg. Asupan makan pasien dari hari pertama sampai dengan hari terakhir pengamatan asupan makannya tidak stabil.

7. Problem terkait gizi pasien yang pertama adalah penurunan kebutuhan zat gizi (karbohidrat dan natrium), kedua asupan oral tidak adekuat, dan yang ketiga adalah kurangnya pengetahuan berhubungan dengan makanan/ zat gizi. Namun karena adanya pemeriksaan kolesterol pada tanggal 6 Februari ada perubahan diagnosis gizi yaitu penurunan kebutuhan zat gizi (karbohidrat, natrium, dan lemak)
8. Intervensi yang diberikan kepada pasien yaitu Diet DM RG 1700 kkal. Tetapi, pada tanggal 6 Februari untuk makan malam pasien mengalami perubahan diet dan diberikan Diet DM RG RCH (RKLT) 1700 kkal.
9. Konsultasi gizi yang diberikan berupa diet diabetes melitus, rendah garam, dan rendah lemak dengan sasaran pasien dan keluarga. Konseling dilakukan pada tanggal 7 Februari 2020 di ruang rawat inap pasien pada pukul 10.00-10.30. Pasien dan keluarga dapat menerima materi dengan baik.

B. Saran

1. Diharapkan pasien mampu menerapkan pola makan sesuai diet yang sudah diberikan pada saat konseling yaitu diet diabetes melitus, rendah garam, dan rendah lemak.
2. Diharapkan pasien mampu memperhatikan asupan makan pasien selama di rumah atau tempat kerja terutama menghindari makanan yang memakai gula murni, tinggi natrium dan makanan yang diawetkan,